



LAPORAN AKHIR PKM-M
“TAMPERDU”:TAMAN PERTANIAN TERPADU
WAHANA PENGEMBANGAN JIWA ENTERPRENEURSHIP DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PANTI ASUHAN

Oleh:

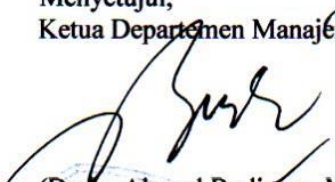
Tomi Yan Nurhuda	E14110032	2011
Riany Sulastri	E14110002	2011
Venza Rhoma Saputra	E14110024	2011
Risza Maya Verdila	E14110030	2011
Ima Miratunisa	E14110034	2011

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2014

**LEMBAR PENGESAHAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

- 1 Judul Kegiatan : “(TAMPERDU) TAMAN PERTANIAN TERPADU : WAHANA PENGEMBANGAN JIWA ENTREPRENEURSHIP DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PANTI ASUHAN”
- 2 Bidang Kegiatan : PKM-M
- 3 Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Tomi Yan Nurhuda
 - b. NIM : E14110032
 - c. Departemen : Manajemen Hutan
 - d. Institut : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No. Telp./HP : Jalan Dramaga Hj.Abbas RT/RW 01/01 no.49 Dramaga Bogor 085715535111
 - f. Alamat email : tomiyannurhuda@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping
- a. Nama Lengkap dan gelar : Handian Purwawangsa, S. Hut, Msi
 - b. NIDN : 0001017902
 - c. Alamat Rumah dan No.Telp./HP : Perum Alam Sinarsari B-27 RT 002 RW 004 Desa Sinarsari Kec. Dramaga, Bogor 081310570318
6. Biaya Kegiatan Total
- a. Dikti : Rp 7.500.000
 - b. Sumber Lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 (empat) Bulan

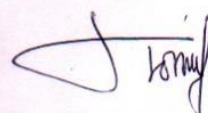
Bogor, 21 Juni 2014
Menyetujui,
Ketua Departemen Manajemen Hutan


(Dr. Ir. Ahmad Budiman, M.Sc.F.Trop)
NIP. 1965 1019 9002 1001

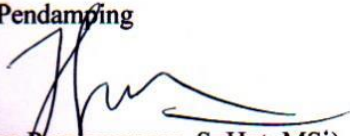
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,


(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan


(Tomi Yan Nurhuda)
NIM. E14110032

Dosen Pendamping


(Handian Purwawangsa, S. Hut, MSi)
NIP. 19790101 200501 1 003

ABSTRAK

Panti asuhan merupakan tempat tinggal bagi anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar. Panti asuhan sebagai lembaga kesejahteraan sosial yang tidak hanya bertujuan memberikan pelayanan, pemenuhan kebutuhan fisik semata namun juga berfungsi sebagai tempat kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak-anak terlantar. Disamping adanya tuntutan-tuntutan tersebut, panti asuhan sebagai lingkungan utama pembentuk karakter anak-anak diharapkan dapat memberikan sarana pendidikan non formal yang sangat bermanfaat nantinya. Salah satu pendidikan non formal tersebut diantaranya adalah pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Dalam praktiknya, pelayanan anak asuh dalam panti, dilaksanakan melalui dua institusi yang berbeda, yaitu *pemerintah* dan *swasta*. Panti Asuhan PSAA Raksa Putra merupakan salah satu panti asuhan swasta yang bersifat swadaya dan swadana sehingga sangat sulit dalam melengkapi fasilitas untuk anak-anak terutama dalam pendidikan non formal. Donatur yang tidak menentu membuat pendapatan panti asuhan PSAA Raksa Putra menjadi berbeda setiap bulannya.

Taman Petanian Terpadu merupakan salah satu fasilitas yang digunakan untuk mengembangkan potensi wirausaha anak-anak dalam bidang pertanian (pertanian sebagai ciri negara Indonesia yang agraris) serta hasil yang dipanen yang diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan yang tetap bagi panti asuhan. Metode yang digunakan dalam pembentukan Taman Pertanian Terpadu ini antara lain adalah pendekatan, pelaksanaan program, dan keberlanjutan program. Pendekatan merupakan langkah awal sebagai pengenalan terhadap anak-anak panti asuhan, dan pengelola panti asuhan. Metode selanjutnya adalah pelaksanaan program yang terdiri dari *Education Agriculture Entrepreneurship*, dan pelatihan kewirausahaan. Metode tersebut merupakan sebuah tahap pendidikan dan pelatihan tentang wirahusaha sebagai upaya untuk mempersiapkan anak-anak panti asuhan dalam menghadapi dunia kerja serta membantu pendapatan perekonomian panti asuhan. Sedangkan metode Keberlanjutan Program yaitu sebuah metode untuk pengawasan terhadap metode-metode sebelumnya.

Kata Kunci: panti asuhan, pendapatan, anak yatim piatu, taman pertanian terpadu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M) yang dilaksanakan di Bogor. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu dalam kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat TAMPERDU (Taman Pertanian Terpadu) merupakan salah satu perwujudan partisipasi mahasiswa dalam menggerakkan jiwa sosial pemuda Indonesia. Kegiatan yang dilaksanakan ini diharapkan mampu menjadi sebuah inovasi serta infirasi bagi panti asuhan-panti asuhan lainnya di Indonesia. Selain itu, dengan adanya program ini diharapkan dapat memotivasi, dan mengembangkan potensi wirausaha anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar.

Laporan akhir ini disusun sebagai acuan pengukuran hasil pelaksanaan yang dilakukan pihak akademisi. Laporan akhir ini merupakan akumulasi dari seluruh kegiatan yang telah penyusun lakukan. Seperti kata pepatah bahwa tiada gading yang tak retak maka penyusun memohon maaf apabila ada kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan, saran dan kritik membangun sangat penyusun harapkan. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat.

Bogor, 2 Juli 2014

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam praktiknya, pelayanan anak asuh dalam panti, dilaksanakan melalui dua institusi yang berbeda, yaitu *pemerintah* dan *swasta*. Panti pemerintah sepenuhnya di dukung oleh pembiayaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Daerah (APBD) untuk melengkapi semua sarana dan prasarana, baik yang berkenaan dengan personal maupun sarana dan prasarana fisik. Sementara panti swasta bersifat swadaya dan swadana yang dikelola oleh tenaga-tenaga sukarela atau yang disebut relawan-relawan sosial. Panti asuhan swasta, biasanya dikelola dengan cara-cara yang sederhana dan penuh keterbatasan.

Panti asuhan sebagai tempat tinggal bagi anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar mengakibatkan kondisi lingkungan dan prasarana panti asuhan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak-anak. Oleh karena itu, panti asuhan dituntut untuk memberikan dan mencukupi kebutuhan anak-anak dengan pendapatan dari Pemerintah serta donatur yang nilainya tidak menentu. Sementara itu, sesuai dengan tujuan panti asuhan sebagai lembaga kesejahteraan sosial, bahwa panti sosial tidak hanya bertujuan memberikan pelayanan, pemenuhan kebutuhan fisik semata namun juga berfungsi sebagai tempat kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak-anak terlantar yang diharapkan nantinya mereka dapat hidup secara mandiri dan mampu bersaing dengan anak-anak lain. Pendidikan *non-formal* seperti pelatihan kewirausahaan pada anak-anak yatim piatu di panti asuhan rata-rata belum banyak diterapkan.

Menurut Napitupulu (2009) sistem pembelajaran sebagian besar pendidikan di Indonesia lebih menitik beratkan pada penciptaan lulusan yang cepat dan mudah mendapatkan pekerjaan, bukan lulusan yang siap menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri. Dalam rangka melatih lulusan panti usaha agar dapat menjadi seorang wirausaha, oleh karena itu sangat diperlukan pendidikan tentang kewirausahaan. Sedangkan menurut Suryana (2006) mengatakan keinginan seseorang untuk berwirausaha dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor pribadi dan faktor lingkungan. Faktor pribadi meliputi minat berwirausaha dan konsep diri, sedangkan faktor lingkungan meliputi lingkungan keluarga dan sosial.

Oleh karena itu harus ada dukungan dari lingkungan untuk menunjang keinginan pribadi anak untuk mandiri. Pendidikan kewirausahaan perlu diberikan kepada anak-anak dengan melihat jumlah pengangguran yang semakin banyak setiap tahunnya. Dengan demikian, pengembangan kemampuan berwirausaha bisa dimulai sejak dini untuk menciptakan generasi muda yang mandiri.

1.2 Perumusan Masalah

Potensi anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar tentang kewirausahaan yang belum dioptimalkan, motivasi dan semangat yang rendah dari anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar untuk berwirausaha, tidak adanya pembelajaran tentang kewirausahaan dari panti asuhan kepada anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar. Sementara itu, panti asuhan PSAA Raksa Putra

merupakan panti asuhan swasta yang bergantung pada donatur untuk memenuhi kebutuhannya dan tidak mempunyai pendapatan yang tetap.

1.3 Tujuan

Tujuan dari program PKM ini adalah

1. Optimalisasi potensi berwirausaha melalui pelatihan dan minat masing-masing.
2. Tumbuhnya motivasi jiwa entrepreneurship yang tinggi dalam hidup anak-anak yatim, piatu yatim piatu, dan anak terlantar.
3. Tercipta fasilitas pengembangan wirausaha dalam bidang pertanian bagi anak-anak panti asuhan.
4. Menjadikan program pelatihan kewirausahaan berkelanjutan dan dapat menjadi pedoman bagi panti asuhan lainnya.
5. Dapat membantu perekonomian panti asuhan melalui pendapatan hasil panen

1.4 Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari adanya program ini adalah berupa sarana berwirausaha TAMPERDU sebagai salah satu sumber pendapatan panti sehingga dapat meningkatkan perekonomian panti asuhan serta dapat bermanfaat bagi anak-anak panti asuhan untuk pelatihan pendidikan *non-formal* yaitu di bidang wirausaha, selain itu adalah adanya modul untuk menjadi bahan referensi sehingga dapat ditiru oleh panti asuhan lainnya.

1.5 Kegunaan Program

Manfaat kegiatan PKM bagi anak-anak yatim piatu adalah untuk memotivasi dan mengembangkan jiwa entrepreneur menjadi generasi penerus bangsa yang mandiri dan dapat berkompetisi di kancah nasional, dapat meningkatkan pendapatan ekonomi panti asuhan tersebut sedangkan bagi panti asuhan lainnya diharapkan dapat menerapkan program tersebut yang dijadikan model untuk tingkat kemandirian dan sumber pendanaan panti asuhan.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Sasaran program ini adalah pengasuh panti asuhan serta anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar di panti asuhan PSAA Raksa Putra Kota Bogor yang beralamat di Jalan Sindang Barang Pilar 1 No. 33 Kelurahan Sindang Barang Pilar 1 Kecamatan Bogor Barat. Berdasarkan penjelasan dari Ibu Hj. Ana Tarjono selaku ketua dari panti asuhan PSAA Raksa Putra, panti asuhan tersebut telah berdiri selama kurang lebih 20 tahun. Panti asuhan tersebut dibantu oleh 3 orang pengurus/pengasuh panti yang bertugas untuk menjaga kebersihan dan keamanan panti.

Panti asuhan PSAA Raksa Putra merupakan sebuah panti swasta yang didirikan oleh Gabungan Organisasi Wanita di Kota Bogor dengan luas keseluruhan panti yaitu 2,5 Ha dimana 1,5 Ha digunakan untuk bangunan panti dan 1 Ha digunakan sebagai lahan kosong untuk bermain anak-anak. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, dan terlantar panti ini mengandalkan dana dari donatur yang tidak menentu sehingga panti ini belum bisa memberikan fasilitas standar di bidang pendidikan, namun belum bisa menyediakan fasilitas penunjang lainnya seperti pembangunan sarana bermain cerdas bagi anak-anak.

Saat ini jumlah anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar yang ada di panti tersebut berjumlah 35 anak. Anak-anak tersebut masih mengampu jenjang pendidikan, diantaranya 9 anak di jenjang SD, 19 anak di jenjang SMP, dan 7 anak di jenjang SMA. Aktivitas mereka sehari-hari beragam mulai dari bersih-bersih kamar, sekolah, bermain, ibadah bersama, makan bersama, dan belajar. Tidak ada peraturan dan pendidikan khusus yang ada di panti ini untuk anak-anak.

Namun, tidak adanya pelatihan khusus pada panti tersebut, membuat anak-anak yang telah lulus dari SMA yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi susah untuk mendapatkan pekerjaan karena kompetisi yang sangat tinggi dalam mencari pekerjaan. Sehingga pendidikan lain seperti pendidikan kewirausahaan merupakan hal yang sangat penting bagi anak-anak di panti asuhan.

BAB III METODE PENDEKATAN

Dalam menjalankan program ini ada tiga metode yang akan digunakan, yaitu pendekatan, pelatihan, dan keberlanjutan program. Dimana ketiga garis besar metode tersebut terbagi lagi menjadi:

1. Pendekatan

Pendekatan merupakan langkah awal untuk menciptakan suasana nyaman dan akrab dengan anak-anak dan pengelola panti asuhan. Di dalam metode ini dilakukan kegiatan,

a) *RUJAK on Vacation*

Kegiatan ini yaitu pengenalan serta pendekatan terhadap anak-anak dan pengelola panti asuhan.

b) *Motivation camp*

Kegiatan berupa pemberian materi tentang wirausaha terhadap anak-anak dan pengelola panti asuhan.

2. Pelatihan

Pelatihan adalah edukasi untuk praktek dunia wirausaha dalam bidang pertanian secara luas yang mencakup pertanian, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Di dalam metode ini dilakukan kegiatan,

a) *Panti Goes to Field*

Kegiatan berupa kunjungan kepada seorang wirausahawan yang telah sukses di bidang pertanian.

b) *Cocomber Time* (Cocok tanam bersama)

Dalam kegiatan *Cocomber Time* diadakan kegiatan bercocok tanam tanaman pertanian yang meliputi pembenihan, perawatan dan sampai pemanenan.

c) *Real Time Farmer*

Real Time Farmer merupakan suatu kegiatan dimana anak-anak dan pengelola panti asuhan akan diberikan pelatihan kemudian merawat beberapa hewan ternak.

d) *Koin* (Kolam Impian)

Dalam kegiatan ini dilakukan pelatihan dan perawatan ikan oleh anak-anak dan pengelola panti asuhan.

e) *Ajar* (Ayok Jadi Rimbawan)

Di kegiatan ini anak-anak dan pengelola panti asuhan diberikan pelatihan tentang bagaimana cara menanam dan merawat tanaman kehutanan serta mempraktkannya.

3. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program dilakukan untuk melihat keberhasilan program-program selanjutnya yang dapat digunakan sebagai acuan evaluasi yang dilakukan oleh anggota kelompok. Kegiatan yang akan dilakukan dalam keberlanjutan program adalah

a) Publikasi (Kerjasama, Artikel, dan Paper)

b) Monitoring dan Evaluasi (Perawatan dan Penjualan produk)

BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan program pengabdian masyarakat “TAMPERDU” dilaksanakan pada bulan Februari 2014 hingga Juni 2014 di panti asuhan swasta yaitu PSAA Raksa Putra yang berlokasi di Jalan Sindang Barang Pilar 1 No. 33 Kelurahan Sindang Barang Pilar 1 Kec. Bogor Barat.

4.2 Tahapan Pelaksanaan



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program

Pembentukan wahana TAMPERDU didasarkan pada pola lahan kosong, berikut adalah model wahana TAMPERDU pada panti asuhan PSAA Raksa Putra yang meliputi 4 bidang dalam pertanian. Sementara itu, untuk pemilihan komoditi di 4 bidang pertanian tersebut didasarkan atas pertimbangan harga jual, modal, dan kemudahan perawatan yang dapat dilakukan oleh anak-anak.



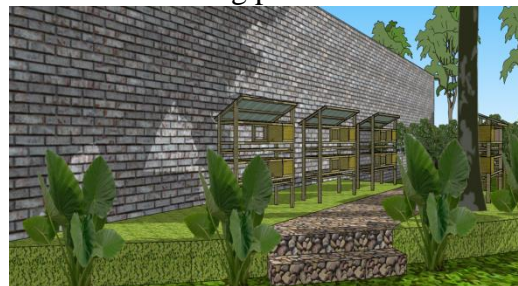
Gambar 2. Wahana TAMPERDU bidang perikanan



Gambar 3. Wahana TAMPERDU bidang pertanian



Gambar 4. Wahana TAMPERDU bidang kehutanan



Gambar 5. Wahana TAMPERDU bidang peternakan

4.3 Jadwal Faktual Pelaksanaan

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4				Bulan ke-5				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan Program																					
	Sosialisasi ke pengurus dan anak-anak panti																					
2	Pelaksanaan Program																					
	Pendekatan																					
	a) RUJAK <i>on vocation</i>																					
	b) <i>Motivation Camp</i>																					
	Pelatihan																					
	a) <i>Cocomber time</i>																					
	b) KoIn																					
	c) AJAR																					
	d) <i>Panti goes to field</i>																					
	e) <i>Real time farmer</i>																					
	Keberlanjutan Program																					
	Pengawasan																					
	Evaluasi																					
3	Publikasi																					
	Pembuatan poster																					
	Pembuatan modul																					
	Pembuatan artikel di internet																					
4	Penyusunan Laporan																					

4.3 Instrumen Pelaksanaan

Instrumen merupakan alat bantu didalam menggunakan metode pengumpulan data. Dalam pelaksanaan progam, TAMPERDU memerlukan beberapa instrumen dalam penilain keberhasilan program, instrumen yang digunakan antara lain adalah berbentuk data kualitatif dan kuantitatif.

a) Data kuantitatif

Data ini merupakan data yang berbentuk angka. Perolehan data kuantitatif tersebut dilakukan dengan menggunakan tes sebelum dan setelah adanya program. Tes tersebut diberikan kepada anak-anak yatim piatu mengenai tingkat pengetahuan mereka terhadap dunia wirausaha di bidang pertanian. Selain itu, untuk mengetahui pengaruh program terhadap pendapatan panti asuhan dilakukan perhitungan finansial.

b) Data kualitatif

Merupakan data yang tidak berbentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh dengan cara pengamatan terhadap sikap dan sifat anak-anak panti asuhan setelah dan sebelum adanya program ini yang berkaitan dengan keterampilan dan minat anak-anak dalam wirausaha pertanian.

4.4 Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

Dana hibah yang didapatkan untuk menjalankan program ini dari DIKTI adalah sebesar Rp 7.500.000. Dana tersebut digunakan untuk seluruh keperluan dari kegiatan-kegiatan. Adapun rekapitulasi rancangan biaya beserta realisasinya seperti yang terdapat pada lampiran. Besarnya dana yang terpakai untuk program ini terbagi menjadi barang habis pakai, biaya transportasi, biaya administrasi, dan biaya pembelian alat & bahan dengan jumlah seluruh pengeluaran sebesar Rp 7.590.200,00.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Program TAMPERDU yang dilaksanakan selama bulan Februari 2014 hingga Juni 2014 mencakup beberapa tahapan kegiatan telah selesai dilaksanakan. Langkah awal yang dilakukan adalah pembentukan wahana TAMPERDU yang meliputi 4 bidang dalam pertanian. Berdasarkan pertimbangan harga jual, modal, dan kemudahan perawatan yang dapat dilakukan oleh anak-anak, maka jenis komoditi yang dipilih untuk bidang perikanan adalah ikan lele, peternakan berupa ayam kampung, pertanian berupa rumput gajah, dan kehutanan yaitu bibit tanaman sengon.



Gambar 6. Wahana TAMPERDU bidang perikanan



Gambar 7. Wahana TAMPERDU bidang pertanian

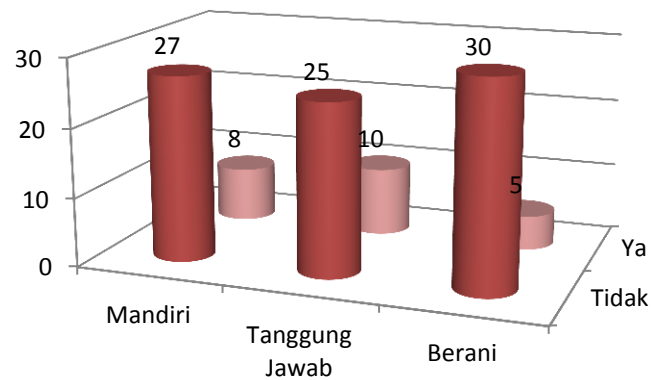


Gambar 8. Wahana TAMPERDU bidang kehutanan



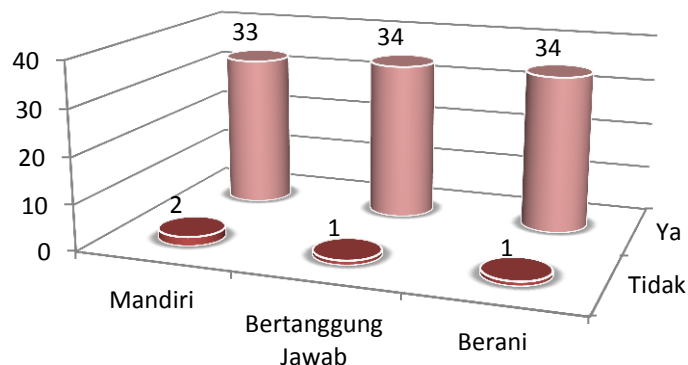
Gambar 9. Wahana TAMPERDU bidang peternakan

Sementara itu, untuk mengukur keberhasilan program pelatihan selama 5 bulan tersebut, penyusun menyajikan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yang didapatkan merupakan hasil tes terhadap keberhasilan terbentuknya jiwa *enterprenurship* anak-anak panti asuhan. Tes tersebut berupa kuisisioner yang meliputi pertanyaan seputar karakter mereka yaitu tanggung jawab, berani, dan mandiri. Hasil data yang bersifat kuantitatif tersebut disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini



Gambar 10. Sikap *enterprenurship* anak-anak panti asuhan sebelum diadakannya program

Gambar diatas merupakan sikap yang dimiliki oleh 35 orang anak di panti asuhan PSAA Raksa Putra. Setelah diadakannya program TAMPERDU terhadap anak-anak panti asuhan diberikan kuisioner yang sama mengenai pertanyaan yang mencerminkan sikap mereka namun hasil yang didapatkan berbeda seperti yang terdapat pada grafik dibawah ini



Gambar 11. Sikap *enterprenurship* anak-anak panti asuhan setelah diadakannya program

Dari hasil tersebut diketahui bahwa ada perubahan dimana setelah adanya program, anak-anak yatim piatu sebagian telah mengetahui dan mempunyai jiwa seorang wirausaha di bidang pertanian. Adanya anak yang masih tidak tahu sebagian besar merupakan anak-anak yang masih kecil.

Selain data kuantitatif, penyusun juga menyajikan data kualitatif yang berupa pengamatan terhadap perilaku anak-anak panti asuhan seelum dan setelah adanya program. Perbedaan tersebut dapat terlihat seperti gambar dibawah ini:



Gambar 12. Aktivitas sebelum adanya program



Gambar 13. Aktivitas setelah adanya program

Dari gambar tersebut terlihat bahwa anak-anak panti asuhan yang telah pulang sekolah tidak memiliki aktivitas lainnya dipanti asuhan. Kebanyakan anak-anak tersebut hanya bermain, tiduran, dan menonton tivi. Setelah diadakannya program berdasarkan hasil penuturan pengasuh panti asuhan, anak-anak menjadi sering ke halaman panti untuk melihat TAMPERDU, selain itu mereka menjadi ada aktivitas lain seperti memberi pupuk dan bermain dengan ayam.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan ekonomi panti asuhan, maka dibuatlah analisis ekonomi terhadap penjualan komoditi panen hasil dari wahana TAMPERDU, yaitu rumput gajah, ayam kampung, bibit tanaman kehutanan, dan ikan lele. Untuk memudahkan pihak pengurus panti asuhan, penyusun telah melakukan kerjasama dengan Qiara institute untuk penjualan panen rumput gajah, dan pihak GOW untuk panen lele, sementara itu ayam kampung dan bibit dapat dijual dipasaran. Analisis ekonomi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil yang dapat untuk panti asuhan adalah sebesar Rp1.953.667/6bulan. Karena penyusun belum melakukan panen sehingga perkiraan untuk jumlah berat rumput gajah per bibit, jumlah ikan lele per kilo, dan jumlah bibit serta ayam yang dapat dijual selama rentan waktu 6 bulan didasarkan pada nilai minimum berdasarkan pengetahuan dari pihak ahli sehingga diharapkan kontribusi wahana TAMPERDU terhadap perekonomian ini dapat lebih besar lagi.

Untuk keperluan keberlanjutan program, TAMPERDU telah menerbitkan modul pembelajaran TAMPERDU untuk mempermudah pengasuh dan anak-anak pantiasuhan dalam menerapkan program TAMPERDU ke depannya. Modul TAMPERDU juga akan diterapkan kepada pantiasuhan di bawah bimbingan GOW dengan kerjasama yang telah disetujui oleh pihak GOW. Selain kerjasama untuk menerapkan program TAMPERDU pada pantiasuhan, telah disepakati dengan pihak GOW bahwasanya pihak GOW menjadi pembeli untuk hasil produk perikanan pada program TAMPERDU. Pada bidang pertanian yaitu rumput gajah, telah dilakukan kerjasama dengan pihak Qiara Institute sebagai pembeli hasil dari panen rumput gajah yang dilakukan setiap 2 bulan sekali setelah panen awal. Dengan melakukan kerjasama ini, program TAMPERDU akan tetap berjalan dengan hasil yang dapat dimanfaatkan oleh panti asuhan.

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

PIHAK I

Dalam hal ini bertindak sebagai pengurus program kegiatan *Taman Pertanian Terpadu* (TAMPERDU) yang beralamat di Jalan Dramaga Haji Abbas RT/RW 01/01 No. 49 Bogor

Selanjutnya dalam perjanjian ini disebut sebagai Pihak Pertama.

PIHAK II

Dalam hal ini bertindak sebagai Pengelola GOW (Gabungan Organisasi Wanita Kota Bogor) yang beralamat di Jalan Ir.H.Juanda No.10 Bogor Jawa Barat

Selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua

Kedua belah pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam bidang Pembelian hasil panen. Perjanjian kerjasama tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

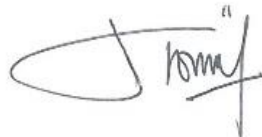
- 1) Pihak pertama menjual barang hasil panen yaitu ikan lele siap konsumsi pada pihak kedua.
- 2) Pihak kedua membeli barang hasil panen pihak pertama sesuai dengan harga pasar yang sedang berlaku.
- 3) Berbagai bentuk transportasi pengangkutan hasil panen merupakan tanggung jawab pihak kedua

Demikian perjanjian kerjasama ini kami buat untuk menjadi ikatan diantara kami. Segala hal yang belum termuat pada perjanjian ini, dibicarakan bersama antara pihak pertama dan pihak kedua untuk mencapai mufakat dikemudian hari dan otomatis menjadi addendum pada perjanjian ini.

Perjanjian ini kami buat secara penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari manapun. Jika terjadi perselisihan pada pelaksanaan perjanjian ini, maka kami sepakat menyelesaikannya dengan cara kekeluargaan dan musyawarah.

Akad ini disepakati pada hari (Jumat) tanggal 27 Juni 2014 oleh:

Pihak Pertama,



(Tomi Yan Nurhuda)

Pihak Kedua,



The image shows a handwritten signature of Hj. Ana Rukanah over several official stamps. The stamps include: 1) A circular stamp for 'PARTI & SUKAN RAKS' with 'G.O.W KOTA BOGOR' and 'SINDANG BARANG' around the perimeter. 2) A rectangular stamp for 'METERAI TEMPEL' (Revenue Stamp) with the Garuda emblem, serial number '1355AACF241008698', and a value of '6000'. 3) A small 'DJP' (Direct Billing Payment) stamp.

(Hj. Ana Rukanah)

Gambar 14. Surat kerjasama dengan pihak GOW

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

PIHAK I

Dalam hal ini bertindak sebagai pengurus program kegiatan *Taman Pertanian Terpadu* (TAMPERDU) yang beralamat di Jalan Dramaga Haji Abbas RT/RW 01/01 No. 49 Bogor.

Selanjutnya dalam perjanjian ini disebut sebagai Pihak Pertama.

PIHAK II

Dalam hal ini bertindak sebagai Pengelola Qiara Institute yang beralamat di Perumahan Dramaga Cantik Blok E/6, Dramaga Kabupaten Bogor.

Selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua

Kedua belah pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam bidang Pembelian hasil panen. Perjanjian kerjasama tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

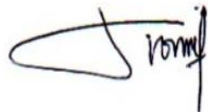
- 1) Pihak pertama menjual barang hasil panen yaitu rumput gajah pada pihak kedua.
- 2) Pihak kedua membeli barang hasil panen pihak pertama sesuai dengan harga pasar yang sedang berlaku.
- 3) Berbagai bentuk transportasi pengangkutan hasil panen merupakan tanggung jawab pihak kedua

Demikian perjanjian kerjasama ini kami buat untuk menjadi iatan diantara kami. Segala hal yang belum termuat pada perjanjian ini, dibicarakan bersama antara pihak pertama dan pihak kedua untuk mencapai mufakat dikemudian hari dan otomatis menjadi addendum pada perjanjian ini.

Perjanjian ini kami buat secara penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari manapun. Jika terjadi perselisihan pada pelaksanaan perjanjian ini, maka kami sepakat menyelesaikannya dengan cara kekeluargaan dan musyawarah.

Akad ini disepakati pada hari (Senin) tanggal 23 Juni 2014 oleh:

Pihak Pertama,



(Tomi Yan Nurhuda)

Pihak Kedua,



(Asep Saepudin, SE)

Gambar 15. Surat kerjasama dengan pihak Qiara Institute

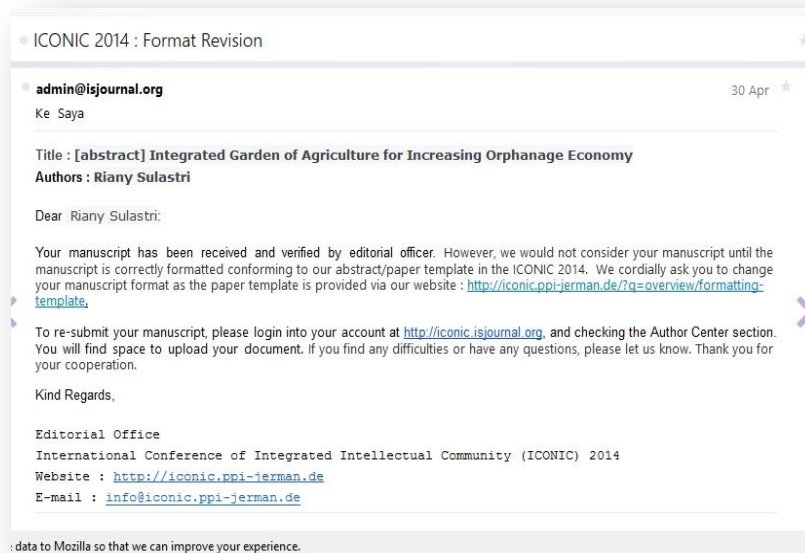


Gambar 16. Modul TAMPERDU

Untuk mengenalkan program TAMPERDU ke masyarakat telah dilakukan publikasi artikel program ini ke media elektronik yaitu pada media Kompasiana dan lomba paper ICONIC 2014. Publikasi bertujuan untuk memperkuat program dan menampung kritik atau saran yang diberikan oleh masyarakat.



Gambar 17. Publikasi artikel di edukasi.kompasiana.com



Gambar 18. Publikasi artikel ilmiah di ICONIC 2014

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKMM) TAMPERDU merupakan suatu wahana kewirausahaan pertanian untuk meningkatkan kompetensi anak-anak yatim piatu sebagai salah satu pendidikan *non-formal* yang dapat membentuk sikap seorang wirausaha yaitu mandiri, berani, dan tanggung jawab. Selain dapat membantu anak-anak, hasil panen dari wahana tersebut dapat membantu perekonomian panti asuhan minimum sebesar Rp1.953.667/6bulan. Wahana kewirausahaan ini terdiri dari 4 bidang yaitu pertanian yang ditanami rumput gajah, ayam kampung di bidang peternakan, bibit sengon di kehutanan, dan ikan lele pada bidang kehutanan.

Saran

Jangka waktu pelaksanaan program yang relatif singkat yaitu maksimal 5 bulan dirasa masih kurang sehingga penyusun tidak berkesempatan untuk panen dan menyajikan hasil keuntungan yang nyata yang didapatkan panti asuhan. Sehingga alangkah baiknya apabila rentan waktu pelaksanaan diperpanjang sehingga program dapat lebih matang lagi karena untuk bidang pertanian memerlukan waktu yang relatif lama.

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan

PERKENALAN



Get closer &



Rujak on vacation

PELATIHAN



Cocumber Time



Kolam Impian



Real Time Farmer



AJAR



Goes to Field

Lampiran 2. Analisis Finansial Keuntungan Usaha



Gambar 19. Tahapan melakukan perhitungan analisis keuntungan usaha

1. Perhitungan modal pokok

Transaksi	Unit	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
A. Pertanian			
Pupuk Urea	30 kantong	3.000	90.000
Bibit	10000 bibit	100	1.000.000
Biaya pengolahan lahan	5 orang	390.000	1.950.000
Konsumsi pegawai	5 orang		133.000
Sub Total			3.173.000
B. Perikanan			
Bibit lele	1000 bibit	150	150.000
Pakan lele	12 kg		175.000
Pembatas kolam	1 buah	41.000	41.000
Sub Total			366.000
C. Peternakan			
Pembuatan kandang ayam	1 kandang (40x60cm)	755.500	755.500
Upah pekerja	1 orang	500.000	500.000
Konsumsi pegawai	1 orang	91.000	91.000
Sewa pick-up	1 mobil	200.000	200.000
Sub Total			1.546.500
D. Kehutanan			
Pupuk kandang	1 karung	15.000	15.000
Sub Total			15.000
Total			5.100.500

Tabel 2. Modal pokok pembuatan TAMPERDU

2. Penentuan Harga Jual

- Rumput Gajah : peluang hidup sebesar 65% dari 10.000 bibit yang ada, dimana setiap bibit mempunyai berat rata-rata 0,8kg dengan harga per kilogramnya adalah Rp.300,-
- Ikan lele : peluang hidup sebesar 70% dari 1000 bibit yang ditanam, dengan anggapan bahwa 1 kg berisi hingga 12 ekor ikan dengan harga per kilogram adalah Rp 21.000,-
- Ayam kampung : estimasi penjualan ayam kampung adalah sebesar 35 ekor selama 6 bulan dengan harga Rp 45.000/ekor
- Bibit sengon : bibit sengon 100 bibit dengan nilai jual Rp 500,-

3. Perhitungan Keuntungan Pokok

$$\begin{aligned} \text{Rumput gajah} &= (65\% \times 10.000) \times 0,8 \times \text{Rp}300 \\ &= \text{Rp} 1.560.000 \end{aligned}$$

$$\text{Ikan lele} = \frac{(70\% \times 1000)}{12} \times \text{Rp} 21.000 = \text{Rp} 1.225.000$$

$$\text{Ayam kampung} = 30 \times \text{Rp} 45.000 = \text{Rp} 1.575.000$$

$$\text{Bibit sengon} = 100 \times \text{Rp} 500 = \text{Rp} 50.000$$

4. Menghitung Keuntungan Bersih

Jenis Komoditi	Pendapatan kotor	Modal	Pendapatan bersih (pendapatan kotor-modal)
Ikan lele	Rp1.225.000	Rp366.000	Rp859.000
Rumput Gajah	Rp1.560.000	Rp528.833*	Rp1.031.167
Bibit sengon	Rp60.000	Rp15.000	Rp35.000
Ayam kampung	Rp1.575.000	Rp1.546.500	Rp28.500
Total	Rp4.410.000	Rp2.456.333	Rp1.953.667

Tabel 3. Keuntungan bersih dari adanya TAMPERDU

*karena modal awal pembuatan rumput gajah hanya dilakukan sekali maka modal dalam perhitungan keuntungan dibagi oleh daurnya yaitu 6 bulan

Lampiran 3. Rancangan dan Realisasi Biaya

Tabel 4. Rancangan Biaya

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1. Peralatan Penunjang				
<i>White Board</i>	Sosialisasi kegiatan	1 unit	100000	100.000
<i>Spidol boardmarker</i>	Sosialisasi kegiatan	3 buah	11000	33.000
Spidol Berwarna	Sosialisasi kegiatan	6 pack	12.000	72.000
Penghapus <i>Whiteboard</i>	Sosialisasi kegiatan	2 buah	5000	10.000
ATK kegiatan (Alat tulis, flashdisk, dll)	Sosialisasi kegiatan	1 paket	260000	260.000
Penyewaan LCD+layar	Sosialisasi kegiatan	4 hari	100.000	400.000
Penyewaan Wireless+Microfoan	Sosialisasi kegiatan	4 hari	100.000	400.000
Spanduk Kegiatan	Sosialisasi kegiatan	3 unit	100.000	300.000
X-Banner	Sosialisasi kegiatan	3 unit	50.000	150.000
Buku Tulis	Sosialisasi kegiatan	4 pack	25.000	100.000
Pulpen	Sosialisasi kegiatan	2 pack	25.000	50.000
Penyewaan tenda	Sosialisasi kegiatan	10 unit	80.000	800.000
Perlengkapan <i>Games Get Closer</i>	Sosialisasi kegiatan	1 set	300.000	300.000
Dokumentasi (baterai dan cetak)	Sosialisasi kegiatan	1 set	150.000	150.000
Subtotal (Rp)				3.125.000
2. Bahan Habis Pakai				
<i>Snack</i> peserta (12 pertemuan * @35)	Konsumsi	420 buah	2.000	840.000
Pembelian bibit tanaman pertanian	Penanaman	10 buah	11.000	110.000
Pembuatan kandang ternak	Peternakan	1 unit	200.000	200.000
Pembelian ayam petelur	Peternakan	10 ekor	75.000	750.000
Pembuatan kolam ikan	Peternakan	1 unit	2.000.000	2.000.000
Pembelian benih lele	Peternakan	1000 benih	500	500.000
Pembuatan bedeng (persemaian 5 m x 1m)	Pembibitan	1 unit	500.000	500.000
Pembelian benih dan bibit tanaman kehutanan	Pembibitan	1 pak	100.000	100.000
Subtotal (Rp)				5.000.000
3. Perjalanan				
Transportasi ke Panti Asuhan PSAA Raksa Putra	Transportasi perjalanan	3	36.500	2.190.000

(± 20 kali perjalanan)				
Transportasi anak-anak panti asuhan ke lahan pertanian (@40 orang)	Transportasi perjalanan	1	15.000	600.000
Transportasi pengangkutan bibit tanaman kehutanan	Transportasi perjalanan	1	130.000	130.000
Transportasi pengangkutan benih lele	Transportasi perjalanan	1	75.000	75.000
Transportasi pengangkutan hewan peternakan	Transportasi perjalanan	1	130.000	130.000
Subtotal (Rp)				3.125.000
4. Lain-lain				
Penyusunan Proposal				
a. Pencetakan	Pembuatan Proposal	5 eklembar	20.000	100.000
b. Perbanyak	Pembuatan Proposal	4 ekslembar	15.000	60.000
c. Materai	Kebutuhan Proposal	5 lembar	8.000	40.000
Penyusunan laporan				
a. Pencetakan	Pembuatan Laporan	5 ekslembar	20.000	100.000
b. Perbanyak	Pembuatan Laporan	4 ekslembar	15.000	60.000
Fee Motivator	Pembayaran Motivator	1 orang	500.000	500.000
Pulsa	Kebutuhan komunikasi	1 unit	90.000	90.000
Cetak Dokumentasi	Kebutuhan Dokumentasi	1 ekslembar	300.000	300.000
Subtotal (Rp)				1.250.000
TOTAL KESELURUHAN				12.500.000

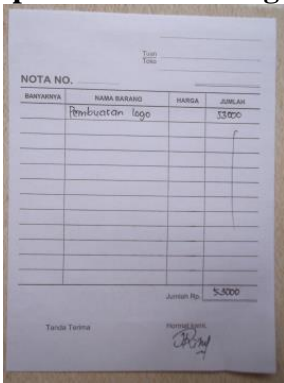
Tabel 5. Realisasi Biaya

Tanggal	Transaksi	Unit	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Barang Habis Pakai				
23 Februari 2014	Pepaya	1 buah	15.000,00	15.000,00
	Jambu, bengkuang, mangga, kedondong	2 kg, 3kg, 2kg, 2kg	–	74.000,00
	Gula, kacang tanah	0,5 kg dan 0,25 kg		13.500,00

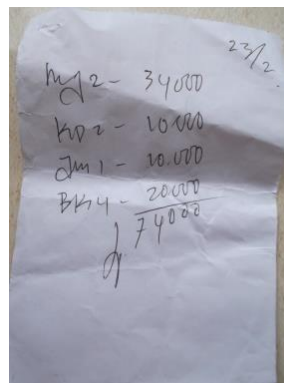
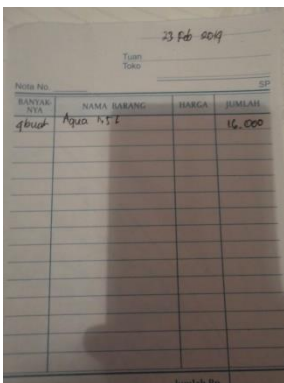
	Cabe rawit	3 ons	3.000,00	3.000,00
	Kacang tanah	0,5 kg	10.000,00	10.000,00
	Aqua 1,5 L	4 buah	4.000,00	16.000,00
08 Maret 2014	Kue kiloan	2,25 kg	-	44.500,00
	Aqua galon	1 galon	47.500,00	47.500,00
22 Maret 2014	Makan siang pegawai	5 bungkus	8.000,00	40.000,00
	Rokok	2 bungkus	9.000,00	18.000,00
	Bibit lele	1000 ekor	150,00	150.000,00
	Upah pegawai	5 orang		1.950.000,00
	Pakan lele	10 kg	155.000,00	155.000,00
25 Maret 2014	Bibit rumput gajah	10000 bibit	100,00	1.000.000,00
	Konsumsi pegawai	3 orang		75.000,00
11 Mei 2014	Upah pelatihan goes to field	1 orang	200.000,00	200.000,00
	Snack peserta			205.000,00
	Buah naga	2 dus		107.000,00
	Air minum	1 dus	36.000,00	36.000,00
	Permen	1 bungkus	15.000,00	15.000,00
17 Mei 2014	Semangka	1 buah	53.000,00	53.000,00
23 Mei 2014	Konsumsi pegawai (gorengan)		5.000,00	5.000,00
25 Mei 2014	Kue pancong	10 buah	500,00	5.000,00
27 Mei 2014	Konsumsi pegawai (gorengan dan rokok)			28.000,00
28 Mei 2014	Upah pembuatan kandang ayam	1 orang	500.000,00	500.000,00
Sub Total				4.765.500,00
Biaya Administrasi				
13 Februari 2014	Pembuatan logo	1 logo	53.000,00	53.000,00
08 Maret 2014	Foto copy pre-test	45 lembar	100,00	4.500,00
21 Maret 2014	Pembelian ATK	1 set	17.300,00	17.300,00
11 Mei 2014	Print Sertifikat pelatih	1 buah	5.000,00	5.000,00
	Plakat	1 buah	65.000,00	65.000,00
	Foto copy absen			5.500,00
03 Juni 2014	Pembuatan poster	1 buah	15.000,00	15.000,00
21 Juni 2014	Print surat permohonan talangan dana	10 lembar	200,00	2.000,00
03 Juli 2014	Pembuatan desain TAMPERDU	1 foto	100.000,00	100.000,00
	Pembuatan video	1 video	200.000,00	200.000,00
	Print modul	20 buku	50.000,00	1.000.000,00

Sub Total				1.467.300,00
Biaya Transportasi				
23 Februari 2014	Parkir	2 motor	4.000,00	4.000,00
11 Mei 2014	Sewa angkot	2 angkot	85.000,00	170.000,00
28 Mei 2014	Penyewaan pick up	1 mobil	200.000,00	200.000,00
21 Juni 2014	Bensin	2 motor	10.000,00	20.000,00
22 Juni 2014	Bensin	1 motor	10.000,00	10.000,00
Sub Total				404.000,00
Bahan dan Alat				
08 Maret 2014	Tali rapia	1 buah	4.900,00	4.900,00
22 Maret 2014	Pupuk Kandang	2 karung	15.000,00	30.000,00
23 Maret 2014	Benang	2 buah	6.000,00	12.000,00
05 Mei 2014	Pupuk Urea	15 kantong	3.000,00	45.000,00
16 Mei 2014	Jaring	1 buah	21.000,00	21.000,00
	Seser	1 buah	20.000,00	20.000,00
	Pakan lele	2 kg	10.000,00	20.000,00
23 Mei 2014	Paku 4 cm	0,5 kg	13.000,00	6.500,00
	Paku 7 cm	0,5 kg	12.000,00	6.000,00
	Bambu	25 batang	8.000,00	200.000,00
	Kaso	10 batang	7.500,00	75.000,00
25 Mei 2014	Kaso	5 batang	10.000,00	50.000,00
	Paku 7 cm	1 kg	13.000,00	13.000,00
	Paku 3 cm	0,5 kg	16.000,00	8.000,00
	Tripleks	1 buah	45.000,00	45.000,00
	Bondet	7 buah	10.000,00	70.000,00
27 Mei 2014	Kaso	5 batang	10.000,00	50.000,00
	Papan	1 batang	17.000,00	17.000,00
	Engsel	10 pasang	2.000,00	20.000,00
	Paku	0,5 kg	12.000,00	6.000,00
31 Mei 2014	Pancong	3	15.000,00	45.000,00
	Urea	10 kantong	3.000,00	30.000,00
	Pupuk ayam	1 karung	15.000,00	15.000,00
	Parenet	6 buah	15.000,00	90.000,00
	Beky	3 buah	18.000,00	54.000,00
Sub Total				953.400,00
Total Pengeluaran				7.590.200,00

Lampiran 4. Bukti Pengeluaran Uang



13 Februari 2014



23 Februari 2013



8 Maret 2014

11/5 2014

Tuan Toko

Nota No. SP

BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Pupuk urea		85.000

Tanda terima. Jumlah Rp. S.E. & O.

11/5 2014

Tuan Toko

Nota No. SP

BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Piket serpihkat		3000
	Plakat		61.000

Tanda terima. Jumlah Rp. S.E. & O.

11/5 2014

Tuan Toko

Nota No. SP

BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2 dus	buah naga		300.000
1 dus	Air mineral		36.000
	Permen		15.000

Tanda terima. Jumlah Rp. S.E. & O.

11/5 2014

Tuan Toko

Nota No. SP

BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Fee pelatih		200.000

Tanda terima. Jumlah Rp. S.E. & O.

11/5 2014

Tuan Toko

Nota No. SP

BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2	Angkot (pp)		170.000

Tanda terima. Jumlah Rp. S.E. & O.

11/5 2014

Tuan Toko

Nota No. SP

BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Sneak (donor, rice, dll)		805.000

Tanda terima. Jumlah Rp. S.E. & O.

Mitra Tani

12/5/14

Agus Fih.

10077 7082 8793 10113 7418 8793

No	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
3	piring		21000
2	spil-2		50000
1	seker p.		50000

Tang. Nomor. Nama. Total 121000 Normal Bank.

16 Mei 2014

17/5/14

NOTA NO.

BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	lemangan	52000	12000

Jumlah Rp. 52000

Tanda Terima. Hormat kami.

17 Mei 2014

PB. WIRA ANUGRAH
 Jln. Sei. Kayu, Baran Baran Bangunan
 DAN ALAT ALAT LISTRIK
 Jl. Raya Cikarang No. 483 - Bogor
 Telp. (0251) 8621248 Hp. 0912 111 2435

Bogor 23/5/2014
 Tujuan Toko: CASU

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1 kg	Paku 4cm		6500
1 kg	Paku 7cm		6000
			12500

Jumlah Rp. _____
 Tanda Terima. _____ Hormat Kami,

PIDOA SEPUH
 Jln. Sei. Kayu + Baran Baran + Bangunan
 Dan + Pagar Besi + 1000
 Jl. Raya Cikarang No. 483 - Bogor
 Telp. (0251) 8621248 Hp. 0912 111 2435

Bogor 23/5/14
 Kapada YB: TOMI

NOTA NO: 085715535111

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
10	16/31	7500	75000
85	153	8000	680000

PERHATIAN !!
 Barang yang sudah dibeli
 tidak dapat dikembalikan

PERHATIAN !!
 Barang yang sudah dibeli
 tidak dapat dikembalikan

Tanda Terima. _____ Jumlah Rp. 757500
 AR

No. _____
 Untuk terima dari: Tomi yan nurhuda
 Uang sejumlah: Dua Ratus Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran: Uang muka untuk pembuatan
 kandang ayam dan barang tempat persemayanan
 Bogor 23 Mei 2014
 Rp. 200.000
 MARDI
 Abah Mardi

23 Mei 2014
 Tujuan Toko: _____

Nota No. _____

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	UPENAN		5.000

Jumlah Rp. _____
 Tanda terima. _____ S.E. & O.

23 Mei 2014

DKH
 PERUSAHAAN BARAN BANGUNAN
 "DIHA HANDIRI"
 Jl. Kumpul Dahan / Baran
 Telp. (0251) 8627077
 BOGOR

Bogor 25-05-2014
 Kapada YB: _____

FAKTUR No. _____

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1 kg	Paku 10m		50.000
1 kg	Paku 3		15.000
1 kg	Paku 3		8.000
			73.000
1 kg	Paku 3kg		45.000
1 kg	Paku 10m		30.000
			108.000

Jumlah Rp. _____
 Tanda Terima. _____ Hormat Kami,
 Tawana Kasid

25 Mei 2014
 Tujuan Toko: _____

Nota No. _____

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Kaw		5.000

Jumlah Rp. _____
 Tanda terima. _____ S.E. & O.

25 Mei 2014

DKH
 PERUSAHAAN BARAN BANGUNAN
 "DIHA HANDIRI"
 Jl. Kumpul Dahan / Baran
 Telp. (0251) 8627077
 BOGOR

Bogor 27-05-2014
 Kapada YB: _____

FAKTUR No. _____

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1 kg	Kaw		50.000
1 kg	Paku 10m		15.000
10 kg	Paku 10m		20.000
1 kg	Paku 10m		6.000
			91.000

Jumlah Rp. _____
 Tanda Terima. _____ Hormat Kami,
 05.000

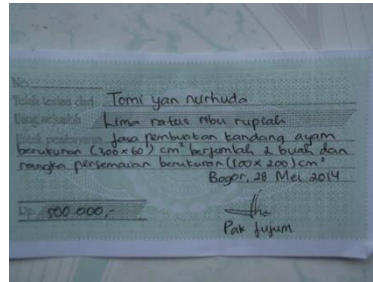
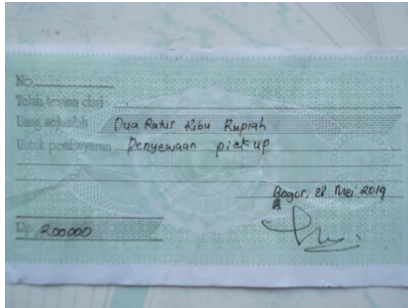
27 Mei 2014
 Tujuan Toko: _____

Nota No. _____

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Citragan		28.000
	Raket		

Jumlah Rp. _____
 Tanda terima. _____ S.E. & O.

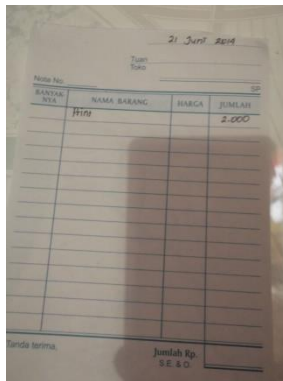
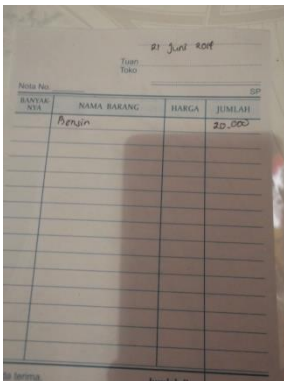
27 Mei 2014



28 Mei 2014



31 Mei 2014



21 Juni 2014



22 Juni 2014

